

BAB III

KERANGKA KONSEP

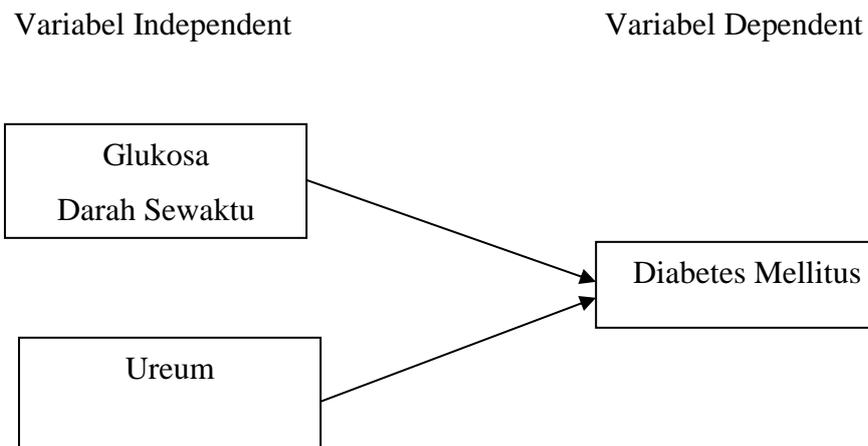
A. Dasar Pemikiran

Diabetes mellitus adalah keadaan hiperglikemia kronik disertai berbagai kelainan metabolik akibat gangguan hormonal dan kelainan insulin, kerja insulin atau keduanya. Diabetes melitus adalah seseorang yang telah diagnosis dimana kadar glukosa dalam darah > 140 mg/dl.

Glukosa darah sewaktu adalah pemeriksaan gula dalam darah untuk mengetahui kadar glukosa darah seseorang.

Ureum adalah salah satu produk dari dalam tubuh yang disintesis sebanyak 95% dihati dan 5% di buang oleh ginjal, Ureum juga salah satu parameter pemeriksaan untuk mengetahui fungsi ginjal seseorang.

B. Kerangka Teori



C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independent yang dimaksud pada penelitian ini yaitu Glukosa Darah dan Ureum.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependent yang dimaksud pada penelitian ini yaitu diabetes mellitus

D. Definisi Oprasional Dan Kriteria Objektif

1. Definisi Oprasional

- a. Diabetes mellitus yang dimaksud pada penelitian ini adalah seseorang yang telah diagnosis menderita diabetes melitus dimana kadar glukosa dalam darah >140 mg/dl.
- b. Glukosa darah sewaktu yang dimaksud pada penelitian ini adalah sesorang yang datang memeriksakan glukosa darah pada saat itu juga.
- c. Ureum yang dimaksud pada penelitian ini adalah parameter pemeriksaan fungsi ginjal, dimana sesorang datang untuk memeriksakan kadar ureum.

2. Kriteria Objektif

- a. Dinyatakan normal apabila
 - 1) Nilai normal kadar glukosa darah yaitu 80-140 mg/dl
 - 2) Nilai normal kadar ureum di katakan normal jika kadar ureum yaitu 10-50 mg/dl
- b. Dinyatakan tidak normal apabila
 - 1) Nilai kadar glukosa darah jika tidak normal yaitu $> 80-140$ mg/dl
 - 2) Nilai kadar ureum jika tidak normal yaitu $< 10-50$ mg/dl

E. Hipotesis

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara hubungan kadar glukosa darah sewaktu dengan kadar ureum pada penderita diabetes mellitus di RSUD Kota Kendari.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan kadar glukosa darah sewaktu dengan kadar ureum pada penderita diabetes melitus pada penderita diabetes melitus di RSUD Kota Kendari.

1. Ha : Diterima jika, X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, berarti ada hubungan yang signifikan antara glukosa darah sewaktu dengan kadar ureum pada penderita diabetes melitus.
2. Ho : Diterima jika, X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, berarti tidak ada hubungan antara kadar glukos darah dengan kadar ureum pada penderita diabetes melitus.